

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pembahasan dalam metode ini akan difokuskan mengenai identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, metode analisis data.

#### **A. Identifikasi Variabel**

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah suku
  - a. Suku Batak Toba
  - b. Suku Jawa.
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah regulasi emosi.

#### **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian dimaksudkan agar pengukuran variabel lebih terarah sesuai dengan metode pengukuran yang dipersiapkan. Adapun definisi operasional dari variabel penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Regulasi emosi adalah kemampuan individu dalam mengontrol, menyesuaikan, menilai emosi yang dirasakan serta mampu mengatur emosi positif dan emosi negatif sehingga mampu mengendalikan dorongan untuk tidak melakukan perilaku impulsif. Regulasi emosi diukur dengan menggunakan skala regulasi

emosi yang disusun berdasarkan aspek regulasi emosi yang dikemukakan oleh Gross (2007) yaitu *strategies to emotion regulation (strategies)*, *engaging in goal directed behavior (goals)*, *control emotional responses (impulse)*, *acceptance of emosional response (acceptance)*. Semakin tinggi skor skala regulasi emosi semakin tinggi maka semakin tinggi regulasi emosi dan sebaliknya.

2. Suku adalah kelompok yang terdapat dalam masyarakat yang memiliki kebudayaan yang khas. Dalam penelitian ini digunakan suku Batak Toba dan suku Jawa.

### **C. Subjek Penelitian**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek itu (Sugiyono, 2014).

Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini adalah remaja yang bersuku Batak Toba memiliki orang tua (ayah & ibu) yang bersuku Batak Toba dan remaja yang bersuku Jawa memiliki orang tua (ayah & ibu) yang bersuku Jawa, remaja yang berusia 18-21 tahun di Lingkungan II Kelurahan Lestari Kisaran Timur.

Jumlah populasi usia remaja akhir dalam penelitian ini yang memiliki suku Batak Toba dan Jawa yaitu 285 orang, yang terdiri dari 129 suku Batak Toba dan 156 suku Jawa di Lingkungan II Kelurahan Lestari Kisaran Timur.

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Generalisasi adalah kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2006).

Menurut Arikunto (2006) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% dan 20-25% atau lebih, tergantung sedikit banyaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana
3. Besar kecil resiko yang ditanggung oleh peneliti, untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja dengan sampel yang besar hasilnya akan lebih baik.

## **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Untuk memperoleh sampel yang dapat mencerminkan keadaan populasi, maka harus digunakan teknik pengambilan sampel yang benar. Dalam penelitian ini terdapat

dua kelompok sampel yaitu suku Batak Toba dan suku Jawa di Lingkungan II Kelurahan Lestari Kisaran Timur. Teknik sampling yang digunakan adalah *Proporsional sampling*. Menurut Sugiono (2003) *Proporsional sampling* adalah pengambilan sampel yang memperhatikan unsur-unsur atau kategori dalam populasi penelitian.

**Tabel 1. Sampel Penelitian**

No	Suku	Jumlah Populasi	Sampel
1	Batak Toba	129	$\frac{171}{285} \times 129 = 77$
2	Jawa	156	$\frac{171}{285} \times 156 = 94$
Jumlah		$\frac{40\%}{100} \times 285 = 171$ orang	171Orang

Tabel 1 menunjukkan cara peneliti dalam menentukan jumlah sampel. Jumlah subjek setiap kelompok harus diketahui perbandingannya terlebih dahulu, kemudian ditentukan persentase besarnya sampel dari keseluruhan populasi. Presentase atau proporsi ini lalu diterapkan dalam pengambilan sampel pada setiap kelompok.

#### D. Metode Pengumpulan Data

##### 1. Skala

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala. Skala adalah suatu daftar yang berisikan sejumlah pertanyaan yang

harus dijawab atau dikerjakan oleh subjek penelitian. Hadi (1987) menyatakan bahwa skala merupakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari daftar-daftar pernyataan yang diajukan secara tertulis yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang menjadi subjek penelitian dan diberikan dengan tujuan untuk mengungkapkan kondisi-kondisi dalam diri subjek yang ingin diketahui. Menurut Hadi (1987), alasan digunakannya skala adalah:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu mengenai dirinya sendiri.
2. Apa yang dikatakan subjek adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Dalam penelitian ini skala digunakan untuk mengetahui regulasi emosi remaja pada suku Batak Toba dan suku Jawa di Lingkungan II Kelurahan Lestari Kisaran Timur adalah skala *Likert*. Skala ini terdiri dari aitem *favourable* dan *unfavourable*, dimanapemberian nilai pada masing-masing pilihan jawaban yang terdiri dari 4 pilihan, yaitu:Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S),Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).Berdasarkan skala *Likert* ini skoring untuk pernyataan *favourable* terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS) skor 4, Sesuai (S) skor 3, Tidak Sesuai (TS) skor 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) skor 1, Sedangkan pernyataan *unfavourable* bergerak dari 1 sampai 4 dengan urutan jawaban : Sangat Sesuai (SS) skor 1 Sesuai (S) skor 2, Tidak Sesuai (TS) skor 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) skor 4.

Skala regulasi emosi ini disusun berdasarkan aspek regulasi emosi yang dikemukakan oleh Gross (2007) sebagai berikut: *strategies to emotion regulation (strategies)*, *engaging in goal directed behavior (goals)*, *control emotional responses (impulse)*, *acceptance of emosional response (acceptance)*.

### **E. Validitas dan Reliabilitas**

Suatu alat ukur diharapkan dapat memberikan informasi sesuai yang diinginkan. Oleh karena itu, harus memenuhi persyaratan tertentu, terutama syarat validitas dan reabilitas alat ukur. Alasannya adalah kualitas alat ukur tersebut akan sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Dengan demikian, suatu alat ukur sebelum digunakan dalam suatu penelitian, haruslah memiliki syarat validitas dan reliabilitas sehingga alat ukur tersebut tidak menyesatkan hasil pengukuran dari kesimpulan yang dicapai.

#### **1. Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2006).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas dan alat ukur adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing aitem korelasi antara skor aitem dengan skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor aitem korelasi antara skor aitem dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien dari pearson dengan menggunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[ \left( \sum x^2 \right) - \left( \frac{(\sum x)^2}{N} \right) \right] \left[ \left( \sum y^2 \right) - \left( \frac{(\sum y)^2}{N} \right) \right]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X (skor subjek setiap aitem) dengan variabel Y (total skor subjek dari keseluruhan aitem)

$\sum xy$  : Jumlah dari hasil perkalian antara variabel X dengan variabel Y

$\sum x$  : Jumlah skor seluruh tiap aitem X

$\sum y$  : Jumlah skor seluruh tiap aitem Y

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor X

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat skor Y

N : Jumlah Subyek

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen ini sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2010).

Analisis reliabilitas skala regulasi emosi dapat dipakai metode *Alpha Cronbanch's* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : koefisien reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma$  : Jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  : Varian total

## F. Metode Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah anava satu jalur, dimana dalam penelitian ini akan menjadi jalur / klasifikasi adalah suku sebagai variabel sertain, suku diklasifikasikan Suku Batak Toba dan Suku Jawa. Suku Batak Toba diberi kode A1 dan Suku Jawa diberikan kode A2, selanjutnya suku disebut



sebagai variabel bebas (X), sedangkan variabel terikat (Y) adalah regulasi emosi. Dalam bagan dibawah ini regulasi emosi diberi tanda X. berikut ini :

**Tabel 2. Analisis Anova Satu Jalur**

A	
A1	A2
X	X

Keterangan:

A = Suku

A1 = Suku Batak Toba

A2 = Suku Jawa

X = Regulasi Emosi

Sebelum dilakukan analisis data menggunakan teknik Anova satu jalur, maka terlebih dahulu uji asumsi terhadap data penelitian, antara lain:

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data dari variabel penelitian (regulasi emosi) telah menyebar secara normal.
2. Uji homogenitas, yaitu melihat atau menguji apakah data-data dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini bersifat homogen.